ANALISIS IMPLENTASI KURIKULUM 2013 DAN IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA SDS IT CINTA ISLAM PADANG

Dina Erina Nasution[1], Desyandri[2]
[1,2]Program studi pendidikan dasar FIP Universitas Negeri Padang
dinaerina06@student.unp.ac.id, desyandri@fip.unp.ac.id

ABSTRACT

The purpose of this research is the Merdeka curriculum to improve the deficiencies found in the previous curriculum. through the independent curriculum is expected to improve student learning outcomes as expected; A safe, comfortable, inclusive and fun learning environment, student-centered learning can be realized. The approach to this study uses a qualitative approach. This type of research is a descriptive type (expofacto). In this study the data collection methods included (1) observation, (2) interviews, and (3) documentation. Research data validation was carried out through k-means triangulation. According to the Principal of SDS IT Cinta Islam Padang, the Government estimates that schools throughout Indonesia will use the Merdeka-Lero Plan in 2022, Create a complete, emergency, curriculum 2013 simplified and independent curriculum with study, change and sharing options.

***Keywords**: Curriculum 2013, Free Learning Curriculum*

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini kurikulum Merdeka memperbaiki kekurangan yang terdapat pada kurikulum sebelumnya. melalui kurikulum merdeka diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa sesuai diharapkan; Lingkungan belajar yang aman, nyaman, inklusif, dan menyenangkan, Pembelajaran yang berpusat pada murid dapat terwujud. Pendekatan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif Jenis penelitian ini adalah jenis deskriptif (ekposefacto). Penelitian ini metode pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan (3) dokumentasi. Validasi data penelitian dilakukan melalui triangulasi k-means. Hasil penelitian Penerapan Kurikulum Merdeka di Kelas I dan IV SDS IT Cinta Islam Padang Menurut Kepala Sekolah SDS IT Cinta Islam Padang, Pemerintah memperkirakan sekolah-sekolah di seluruh Indonesia akan menggunakan Rencana Merdeka-Lero pada tahun 2022, Membuat kurikulum secara utuh, darurat, Jadwal kursus tahun 2013 yang ditata dengan jelas dan jadwal kursus menyeluruh dengan pilihan untuk belajar, tumbuh, dan berangkat.

Kata kunci: Kurikulum 2013, Kurikulum Merdeka Belajar

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan sebuah pencarian untuk mendidik diri sendiri tentang pengetahuan, sifat, dan nilai-nilai yang kegenarasi yang akan datang. Pendidikan sangat penting untuk menjaga pengetahuan, kemampuan, dan nilai-nilai yang diwariskan dari generasi ke generasi.

Resistensi yang kuat terhadap perubahan kurikulum ada di lembaga pendidikan. Modifikasi RPP tidak dapat diturunkan dari perkembangan era yang serba digital. Digitalisasi masih menjadi salah satu faktor kunci

dalam pengembangan liroplaner untuk lirande mandiri.

Dalam Pasal 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menyatakan bahwa RPP adalah kumpulan tujuan, sasaran, dan bahan pelajaran yang menjadi pedoman penyelenggaraan pelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu.

Menurut Kristiantar (2021) Salah satu perubahan mendasar di tingkat sekolah dasar menyangkut sistem pembelajaran, yaitu pembelajaran mata pelajaran integratif. Desain kurikulum 2013 menuntut pembelajaran tematik di sekolah dasar dan menengah. Dalam praktiknya, kebijakan ini benar dari sudut pandang psiko-pedagogis. Kurikulum 2013 terintegrasi secara tematis dan menggabungkan muatan tematik dengan menggabungkan beberapa pelajaran menjadi satu. Kurikulum 2013 dirancang untuk menciptakan generasi yang siap menghadapi masa depan. Karena kurikulum disusun untuk mengantisipasi perkembangan masa depan. Fokusnya adalah mendorong siswa untuk terlibat dalam pengalaman belajar 5M. Ini berarti mengamati, mengajukan pertanyaan, mencari informasi, membuat koneksi dan berbagi apa yang telah dipelajari atau diketahui siswa setelah menerima materi.(Kristiantari 2014).

Menurut Sarah (2021) Metode referensi berpengetahuan harus digunakan dalam pembelajaran tematik. Metodologi yang sehat secara ilmiah adalah yang menggabungkan observasi, menanya, menalar, eksperimen, dan aktivitas kerja online. Saat menggunakan metodologi penelitian ilmiah (Guru, Dasar, and Riau 2021).

Menurut Angga dan dkk, 20 Tahun 2003, Undang-Undang Sisdiknas Pendidikan diselenggarakan melalui lembaga pembelajaran dan proses pembelajaran agar peserta didik dapat secara aktif mengembangkan keyakinan agama, disiplin diri, akhlak, kecerdasan, dan keterikatan dengan kebutuhan negara dan bangsanya sendiri. Tujuan mendasar dan universal pendidikan adalah untuk memungkinkan individu mengembangkan potensi fisik dan mental mereka sesuai dengan norma dan batasan sosial.(Sejarah, Sejarah, and Merdeka 2022).

Menurut Abdul (2022) Dalam Kurikulum Pembelajaran Merdeka, penanganan merupakan komponen penting dalam membangun kembali dan memperbaiki lingkungan belajar. Tujuan dari rencana pelajaran mandiri adalah untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis, menjadi kreatif, dan menanggapi kebutuhan saat itu. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya peran guru dalam pembangunan pendidikan. (Dasar et al. 2022)**.**

Garis besar awal bertujuan untuk memperbaiki kekurangan pada garis besar sebelumnya. Elevator dapat meningkatkan hasil belajar mereka dengan menggunakan kurikulum yang menggantung untuk harapan. Pencurian yang aman, terjamin, inklusif, dan ramah, berpusat di sekitar siswa. Dengan latar belakang tersebut, penelitian terdorong untuk meneliti kurikulum tahun ajaran 2013 dan mengembangkan kurikulum aslinya.

Garis besar awal bertujuan untuk memperbaiki kekurangan pada garis besar sebelumnya. Elevator dapat meningkatkan hasil belajar mereka dengan menggunakan läroplan gantung untuk förväntnings. Pencurian yang aman, terjamin, inklusif, dan ramah, berpusat di sekitar siswa. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk menganalisis

kurikulum tahun pelajaran 2013 dan merestorasi kurikulum aslinya.

B. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, prosedur pengujiannya menggunakan hipotesis kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor (1992:21–22) dalam Moleong (1990:3), penelitian kualitatif adalah salah satu kegiatan proses tertentu dalam penyelidikan ilmiah yang menghasilkan data deskriptif yang mencakup temuan atau penjelasan. Marah karena dilihat secara individual oleh semua orang. Jenis penelitian ini dideskripsikan (expofacto).

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah (1) observasi, (2) wawancara, dan (3) Dokumentasi. Dalam penelitian ini metode validasi data adalah triangulasi. menggunakan triangulasi sumber ini, peneliti dalam pengumpulan data wajib menerapkan berbagai sumber data yang berbeda.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Analisis Impelemntasi kurikulum 2013 di SDS IT CINTA ISLAM PADANG

a. Implementasi

Mendikbud tentang Pelaksanaan Leroplan Tahun 2013 Said: Pasal 1 akan diberlakukan secara bertahap mulai tahun ajaran 2013–2014 di SD/Madrasah Ariyah (SD/MI), SMP/Madrasah Tsanawiya (SMP/MTs) , SMA/Madrasah Ariyah (SMA/MA), dan yrkesgymnasium/Madrasah Aliyah (SMK/MAK). b. Pasal 2. Läroplans Leverans untuk SD/MI, SMP/MT, SMA/MA, dan SMK/MAK menggunakan pedoman khusus dalam penyampaiannya, antara lain: n(1) Pedoman penyusunan dan pengelolaan. (2) Pedoman pengembangan muatan lokal. (3) Pedoman kegiatan ekstrakurikuler. (4) Pedoman umum pembelajaran. Dan (5) pedoman evaluasi kurikulum. (Merauke 2013).

1. Perencanaa pembelajaran secara efektif

Landasan RPP 2013 adalah pengintegrasian RPP ke dalam pembelajaran dan penggambaran sifat dan kepribadian siswa. Hal ini memerlukan inisiatif dari guru untuk membuat dan melaksanakan berbagai kegiatan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. (Kosassy 2017).

Berdasarkan wawancara dengan wali kelas DN dan MF bahwa guru tidak merancang pembelajaran, kerna kekurangan biaya dan malas untuk melakukan hal yang baru sehingga anak malas untuk melakukan hal yang baru. Guru harus melakukan perubahan dalam proses pembelajaran dimana disini siswa di tuntut lebih banyak berperan dibandingkan dengan guru maka dari itu , guru juga harus merancang pelajaran sebaik mungkin sehingga siswa ada niat untuk belajar. Dimulai dari guru agar pelajaran lebih bermakna.

2. Mengoranisasikan kurikulum 2013

Ada 4 hal yang harus di lakukan dalam menyusun kurikulum 2013 yaitu

a) Melakukan pembelajaran ini guru melakukan persiapan sebelum melakukan pembelajaran
b) Pengedaan dan pembinaan tenaga ahli
c) Pengguanaan sumber belajar
d) Peraturan atau kebijakan sekolah (Novitasari, Wijayanti, and Artharina 2019)

3. Memilih pendekatan dalam kurikulum 2013

Implementasi denah tahun 2013 di dalam area lantai dapat terjadi dalam berbagai cara. Metode pengajaran ini meliputi pembelajaran dan pengajaran kontekstual, permainan peran, pembelajaran dan

pengajaran partisipatif, pembelajaran mengatasi, dan pembelajaran dan pengajaran konstruktivis.

4. Memilih model dalam kurikulm 2013

Dalam pemilihan model dalam kurikulum di sesuaikan dengan materi pelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran. Jika hanya menggunkanan model ceramah maka proses pembelajaran tidak akan bermakna.

5. Melaksanakan pembelajaran

Seluruh proses induksi, pengembangan keterampilan, dan kepribadian yang diinginkan siswa menjadi tujuan pembelajaran dalam satu penilaian komprehensif tahun pelajaran 2013. Untuk mencapai hal ini, kita harus menempatkan kompetensi kunci, kompetensi dasar, materi standar, indikator hasil instruksional, dan waktu tindak lanjut. dengan kepentingan pembelajaran sehinga peserta didik diharapkan memperoleh kesempatan dan pengalaman belajar Optimal. Dalam hal ini, siswa dan lingkungannya berinteraksi dalam suatu proses yang niscaya akan bermuara pada perbaikan ke arah yang lebih baik. Kegiatan pembelajaran tentunya meliputi hal-hal sebagai berikut:

kegiatan awal atau pembukaan, kegiatan inti atau pembentukan kompetensi dan karakter, serta kegiatan akhir atau penutup(Novitasari, Wijayanti, and Artharina 2019).

b. Analisis implementasi kurilumum 2013 SDS IT Cinta Islam Padang

Analisis terhadap Implementasi Pelaksanaan rencana tahunan 2013 tidak berjalan mulus, dan beberapa tujuan tidak tercapai.

c. **Masalah mata pelajaran**

Peneliti menemukan di SDS IT Cinta Islam Padang bahwa berdasarkan wawancara dengan salah satu guru RH mengatakan bahwa guru-guru disana kesulitan untuk mengaitkan mata pelajaran yang satu dengan lainya. Sehingga meteri yang diajarkan masih terpisah belum terpadu.

Hasil wawancara dengan guru AN, wali kelas III mengatakan bahwa meteri kelas 3 ini sangat jauh dari yang kita inginkan karena materinya tidak terkait sehingga kita juga kesulitan dalam menerapkan meteri pelajaran yang akan diberikan kepada siswa kami juga kesulitan dalam memberi materi pelajaran.

Menurut penelitian dengan guru kelas V Sj Mengatakan bahwa kepala sekolah dalam membagi waktu mata pelajaran sangat sedikit bagi guru kelas V Karena guru disini lebih mempokuskan pada mata pelajaran tahfiz lebih banyak sehingga guru disini kekurangan waktu mengejar materi.

d. Masalah kepala sekolah

Peneliti menemukan bahwa kepala sekolah tersebut belum sepenuhnya memahami adminastrasi kurikulum 2013 sehingga kepala tersebut belum bisa mengarahkan guru untuk memahami kurikulum 2013 guru juga kebigungan guru dituntut untuk belajar sendiri memahami kurikulum 2013.

e. Masalah guru

Peneliti menemukan bahwa guru-guru disana hanya menggunakan media yang apa adanya berupa buku saja karena terbatas biaya dan sekolah juga tidak menyediakan media yang memadai sehingga guru banyak yang menggunakan buku dalam proses pembelajaran, sehingga pembelajaran monoton.

f. **Masalah saintifik kurikulum 2013**

Masalah interpretasi ilmiah dalam kurikulum 2013. Kurikulum 2013 mengambil pendekatan saintifik dalam kegiatan pembelajaran. Pembelajaran ilmiah memiliki lima langkah utama: Mendengarkan dan mengumpulkan informasi. Rekan. Komunikasi (Potensia 2021)

g. Implementasi kurikulum merdeka di Sekolah Dasar

Kami perkirakan sekolah-sekolah di seluruh Indonesia akan menggunakan Kurikulum Merdeka tahun 2022. (1) Seluruh Kurikulum 2013; (2) Kurikulum Keadaan Darurat. 3) Perencanaan tahun 2013 telah selesai. 4) Garis besar awal dengan opsi seperti belajar mandiri, mengubah diri, dan berbagi sendiri. Ini menyiratkan bahwa guru dapat mengajar diri mereka sendiri dan menjadi kreatif. Penerapan kurikulum menggoda Di kelas 1 dan 4, penerapan kurikulum menggoda mengalami pasang surut, dan jika saya jujur, saya pasti bertanggung jawab atas keadaan baru.

Cadangan Pendaratan Tingkat Atas Buku/Bahan Sampai Diserahkan Pemerintah (Growth, Dalam, and Kurikulum 2021)

1. Penerapan Kurikulum Merdeka di Kelas I dan IV Sekolah Dasar

Pemerintah memberikan perkirakan sekolah-sekolah di seluruh Indonesia akan menggunakan Kurikulum Merdeka tahun 2022. (1) Seluruh Kurikulum 2013; (2) Kurikulum Keadaan Darurat. 3) Revisi leepplan 2013. 4) Garis besar awal dengan beberapa opsi, termasuk pinjaman sendiri, pembiayaan sendiri, dan pembagian sendiri. Hal ini memungkinkan guru untuk menjadi kreatif dan inovatif dalam pengajaran mereka. Selain itu, ada proyek kelas yang harus diselesaikan siswa sehingga mereka dapat fokus hanya pada studi mereka. Penerapan kurikulum menggoda Di kelas 1 dan 4, penerapan kurikulum menggoda mengalami pasang surut, dan jika saya jujur, saya pasti bertanggung jawab atas keadaan baru. Tindakan mandiri yang dilakukan oleh lanyard melalui instruksi penerapan iman berhasil diselesaikan.

Cadangan pendaratan tingkat atas Buku/materi Materi pembelajaran yang diinginkan pemerintah, kepala sekolah dan wali murid berdiskusi mengenai buku tersebut. Setiap wali murid membeli buku untuk anak-anaknya.(Nasution 2022) Dan setiap bahan ajar yang akan digunakan akan ditanggung oleh wali murid ketika ada projeck yang akan dilaksanakan.

Peneliti mewawancarai dengan guru kelas Ibu SR IV mengatakan bahwa di SDS It Cinta Islam Padang bahwa sumber belajar adalah buku, tetapi media pendukungnya belum ada keran terbatas biaya. Maka kami mengharapkan ada bantuan pemerintah dalam infokus

2. **Petunjuk untuk menerapkan denah lantai Anda sendiri**

Di antara kendala yang dilihat peserta didik dalam implementasi RPP menyeluruh adalah: (2) penggunaan Infocus dan media lainnya; (3) ketidaklengkapan buku paket (lärresurers); dan hanya kelengkapan panduan peserta didik. Selain itu, ada dorongan untuk membuat rencana pelajaran menyeluruh untuk melatih kemauan kuat siswa melalui berbagai kegiatan sekolah dan pelajaran yang berbeda.(Anis and Anwar 2020)

3. **Dampak Penerapan Kurikulum Merdeka Bagi Guru dan Siswa**

Dampak penerapan kurikulum merdeka yang dikesampingkan yang terlihat oleh : (1) Guru harus inovatif dan kreatif dalam metode, platform, dan strategi pengajarannya. (2) Modifikasi pengetahuan lirator tentang lirande. Siswa: (1) Siswa percaya diri

dalam mengajar. (2) Ketika siswa diperlakukan dengan hormat, mereka menjadi lebih antusias. (3) Adanya proyek penguatan profil mahasiswa Pancasila.

Contoh proyek pembuatan kaca menggunakan es batu. Proyek tersebut masih berlangsung hingga saat ini. Para siswa berkomunikasi dengan sebaik mungkin. membuat eskrim dengan di goyang-goyang dalam kaleng kemudian di doyang diatas wajan yang berisi es, dan ini cocok untuk pendidikan karakter.(Pattimura)

4. Administrasi Pembelajaran Kurikulum Merdeka

Evaluasi kurikulum mandiri meliputi: 2) evaluasi terutama berkaitan dengan proses pembelajaran, evaluasi formatif. 3) bentuk evaluasi meminta responden untuk mengisi rubrik dengan skala dari 1 sampai 100 untuk masing-masing kategori indikator berikut: A, B, C, D, atau memberikan umpan balik untuk berbagai tingkatan 1, 2, 3, dan 4. Contoh proyek perincian modul meliputi: belum dikembangkan, dalam tahap awal pengembangan, dikembangkan, dan didokumentasikan.

5. Praktis

Praktis dari rencana tersebutImplementasi independen dari kurikulum independen memiliki kelebihan dan kekurangan.

Berdasarkan wawancara dengan peserta didik kelas 4 SR mengatakan Kita para guru harus benar-benar menghormati alam dan alam di lingkungan anak-anak kita. Jadi pemerintah harus mengambil keputusan untuk mengganti rencana tahun 2013 dengan rencana yang disesuaikan dengan keadaan saat ini. Kurikulum 2013 tahun 2013 dimodifikasi dengan kurikulum Merdeka dengan banyak penyempurnaan untuk meminimalisir berbagai kekurangan, sehingga lebih mudah digunakan oleh guru bagi siswa yang sedang menyelesaikan kurikulum MerdekaKebebasan menuntut ilmu untuk mencapai profil mahasiswa Pancasila. Kurikulum mandiri memungkinkan satuan pendidikan untuk secara fleksibel mengatur kurikulum sesuai dengan keadaan sekolah masing-masing.(Sosial 2021).

6. Sistem manajemen pelaksanaan denah Merdeka

Apa yang terjadi dalam Kurikulum Merdeka Guidance, khususnya: berbagai kegiatan diskusi. Penguatan instruktur Panitia Pembelajaran yang meliputi rektor, mahasiswa tahun pertama, mahasiswa tahun kedua, dan instruktur. Bantuan online dari atlet berpengalaman, melakukan kegiatan pembinaan inti setiap bulan. Menyelesaikan survei untuk mengetahui berbagai kendala yang Anda hadapi saat menerapkan kurikulum mandiri. Survei telah dilakukan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Olahraga, Sains dan Teknologi. Pengawas mengawasi dan mendukung kegiatan dalam pelaksanaan kurikulum mandiri saat ini.(Jannah, Fatimattus, and Zahra 2022).

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil peneitian di atas maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Impelementasi kurikulum 2013 di Sekolah dasar merancang pembelajaran secara efektif dan bermakna,mengoranisasikan kurikulum, Memilih pendekatan, memilih model, melaksanakan pembelajaran analisis implementasi

kurilumum 2013 Analisis terhadap Implementasi Implementasi Kurikulum 2013 tidak sepenuhnya berjalan dengan lancar dan sebagian tidak sesuai target pencapaian, hal ini diakibatkan masalah mata pelajaran, masalah kepala sekolah, masalah guru, masalah saintifik kurikulum 2013.

Menerapkan kurikulum tingkat atas SD, MI, dan format lainnya Kualitas terbaik untuk penawaran pembelajaran SD/MI/modalitas lainnya ditingkatkan dengan implementasi rencana tata letak secara keseluruhan. Selain menyediakan SD/MI/undang-undang versi lain, seperti H., juga menghasilkan sivitas akademika yang berkualitas dan rekomendasi serta siswa yang berumur panjang yang memiliki bakat, karakter, dan nilai-nilai pancasila.

DAFTAR PUSTAKA

Anis, Muhammad, and Choiril Anwar. 2020. "Self-Organized Learning Environment Teaching Strategy for ELT in Merdeka Belajar Concept for High School" 5 (2): 199–204. https://doi.org/10.21070/jees.v5i2.869.

Dasar, Sekolah, Abdul Khafid Anridzo, Imron Arifin, and Dwi Fitri Wiyono. 2022. "Jurnal Basicedu" 6 (5): 8812–18.

Growth, Student, Mindset Dalam, and Konsep Kurikulum. 2021. "Student Growth Mindset Dalam Konsep Kurikulum Merdeka," 23–33.

Guru, Pendidikan, Sekolah Dasar, and Universitas Islam Riau. 2021. "Jurnal Basicedu" 5 (3): 1191–97.

Jannah, Faridahtul, Putri Fatimattus, and Az Zahra. 2022. "Problematika Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar 2022" 4 (2): 55–65.

Kosassy, Siti Osa. 2017. "ANALISIS KONSEP DAN IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 SITI OSA KOSASSY, S.Sos., M.Si." 12 (1): 78–89.

Kristiantari, Mg Rini. 2014. "ANALISIS KESIAPAN GURU SEKOLAH DASAR DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN PEMBELAJARAN TEMATIK INTEGRATIF MENYONGSONG KURIKULUM 2013" 3 (2): 460–70.

Manalu, Juliati Boang, Pernando Sitohang, Netty Heriwati, and Henrika Turnip. 2022. "Pengembangan Perangkat Pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar" 1: 80–86. https://doi.org/10.34007/ppd.v1i1.174.

Merauke, D I Kota. 2013. "ANALISIS KESULITAN GURU DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013," 307–16.

Nasution, Suri Wahyuni. 2022. "Assesment Kurikulum Merdeka Belajar Di Sekolah Dasar" 1: 135–42. https://doi.org/10.34007/ppd.v1i1.181.

Novitasari, Ririn Dwi, Arfilia Wijayanti, and Filia Prima Artharina. 2019. "Analisis Penerapan Penguatan Pendidikan Karakter Sebagai Implementasi Kurikulum 2013" 2 (2): 79–86.

Pattimura, Universitas, Indonesia Poka, Kec Tlk Ambon, and Universitas Negeri Yogyakarta. 2022. "Konsep Pendidikan Merdeka Belajar Perspektif Filsafat Progresivisme" 26 (1): 1–14.

Potensia, Jurnal Ilmiah. 2021. "Accepted: July 28" 6 (2): 165–71.

Rostika, Desi. 2013. "DENGAN SISTEM KREDIT SEMESTER."

Sejarah, Jurnal, Pembelajaran

Sejarah, and Kurikulum Merdeka. 2022. "Sejarah Dan Budaya :," 225–34. https://doi.org/10.17977/um020v13i22019p.

Sosial, Jurnal. 2021. "Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I" 8 (6): 2001–10. https://doi.org/10.15408/sjsbs.v8i6.23821.

Suryana, Cucu, Ima Nurwahidah, and Asep Herry Hernawan. 2022. "Jurnal Basicedu" 6 (4): 5877–89.

Zahir, Abdul, and Rahmawati Nasser. 2022. "Implementasi Kurikulum Merdeka Jenjang SD Kabupaten Luwu Timur" 2 (2): 1–8.